

EDISI : SENIN, 6 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar
 (per April 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.612  0,43%
 (Kurs JISDOR pada 3 Juni 2016)

STOCK MARKET

3 Juni 2016

IHSG : **4.853,92 (+0,43%)**
 Volume Transaksi : 4,344 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,560 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,545 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,373 Triliun

BOND MARKET

3 Juni 2016

Ind Bond Index : **201,6178  +0,19%**
 Gov Bond Index : 199,1001  +0,21%
 Corp Bond Index : 211,2492  +0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 3/6/16 (%)	Kamis 2/6/16 (%)
5,12	FR0053	7,4824	7,5228
10,29	FR0056	7,7994	7,8668
14,96	FR0073	7,9822	8,0436
19,96	FR0072	7,9396	8,0188

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,90%	IRDSHS +0,76%	+0,14%
	Saham Agresif +0,89%	IRDSH +0,54%	+0,36%
	PNM Saham Unggulan +0,81%	IRDSH +0,54%	+0,27%
Campuran	PNM Syariah +0,65%	IRDCPS +0,56%	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,16%	-0,14%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,11%	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh 0,25%	IRDPT +0,16%	+0,09%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Antisipasi pemerintah terhadap kenaikan harga sejumlah komoditas pangan sangat lambat. Kondisi cuaca yang memengaruhi produksi serta buruknya tata niaga membuat harga mengalami kenaikan. Meski demikian, pemerintah mengklaim langkah menggyuyur pasokan lewat operasi pasar mulai membuahkan hasil
- Bank sentral AS memberi sinyal kenaikan suku bunga acuan secara bertahap, akan tetap dilakukan dalam waktu dekat, meskipun data tenaga kerja terbaru masih mengecewakan
- Kemenperin menginisiasi pemetaan kebijakan yang potensial guna mendorong ekspor industri manufaktur, termasuk industri tekstil dan produk tekstil
- Pelemahan pasar ekspor batu bara nasional terus menekan tingkat produksi yang merosot 10,48% sepanjang 4 bulan pertama 2016
- IHSG diproyeksi melaju pekan ini seiring dengan masih adanya capital inflow dari investor asing. Pelaku pasar juga cenderung menunggu kebijakan pemerintah terkait UU Tax Amnesty dan pengendalian inflasi awal Ramadhan.
- Grup Salim terus melakukan ekspansi bisnisnya dengan membangun joint venture dagang elektronik (e-commerce) bersama Grup Lotte dengan kepemilikan saham 50% yang diluncurkan tahun depan dan merambah lini usaha peternakan ayam terintegrasi dengan joint venture dengan BRF, eksportir ternak unggas asal Brasil

Economy

1. Kenaikan Harga Pangan, Antisipasi Pemerintah Lambat

Antisipasi pemerintah terhadap kenaikan harga sejumlah komoditas pangan sangat lambat. Kondisi cuaca yang memengaruhi produksi serta buruknya tata niaga membuat harga mengalami kenaikan. Meski demikian, pemerintah mengklaim langkah mengguyur pasokan lewat operasi pasar mulai membuahkan hasil. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Tebusan Jadi Bantalan APBN

Uang tebusan program pengampunan pajak menjadi satu-satunya bantalan atas anjloknya target pada hampir semua jenis pendapatan tahun ini. Akan tetapi, asumsi nilai tebusan yang besar membuat pengamat mempertanyakan pendapatan dari uang tebusan itu. Kondisi ini tidak saja meningkatkan risiko APBN 2016, tetapi juga membuat posisi tawar pemerintah terhadap parlemen menjadi lemah. (Kompas)

3. Pemerintah Alokasikan Rp1,6 Triliun untuk Cadangan Energi

Pemerintah mengalokasikan dana ketahanan energy dan dana cadangan bahan bakar minyak sebesar Rp1,6 triliun dalam RAPBNP2016.. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Beri Insentif ke Pemda

Pemerintah pusat akan memberikan insentif berupa penambahan dana insentif daerah bagi Pemda yang bersedia menurunkan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan untuk instrument dana investasi real estate atau DIRE. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Rencana Kenaikan Suku Bunga AS Jalan Terus

Bank sentral AS memberi sinyal kenaikan suku bunga acuan secara bertahap, akan tetap dilakukan dalam waktu dekat, meskipun data tenaga kerja terbaru masih mengecewakan. Depnaker AS merilis data tenaga kerja AS hanya tumbuh 38.000 orang pada Mei, paling rendah sejak September 2010 dan jauh di bawah proyeksi pasar. (Bisnis Indonesia)

2. Kebijakan Moneter Jepang Tidak Masuk Agenda

Setelah menjadikan kebijakan moneter sebagai salah satu strategi utama dalam waktu kampanyenya beberapa waktu lalu, partai pengusung Perdana Menteri Shinzo Abe tidak memasukkan kebijakan tersebut dalam agenda kampanye bulan depan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pembangkit Beroperasi Terus Bertambah

Sejumlah pembangkit listrik dalam program 35.000 megawatt yang siap beroperasi terus bertambah. Tak hanya pembangkit dalam program 35.000 megawatt, sejumlah pembangkit sisa program percepatan pemerintahan sebelumnya sebesar 7.000 megawatt juga sudah dirampungkan. (Kompas)

2. Kemenperin Kaji Pemberian Insentif bagi Manufaktur TPT

Kemenperin menginisiasi pemetaan kebijakan yang potensial guna mendongkrak ekspor industri manufaktur, termasuk industri tekstil dan produk tekstil. (Bisnis Indonesia)

3. Pebisnis Ritel Tak Terpengaruh E-Commerce

Pelaku usaha ritel elektronik dan perlengkapan rumah tangga tidak mengendorkan ekspansi gerai fisik meski menghadapi gempuran e-commerce. Erajaya Swasembada Tbk menargetkan menambah 40 outlet tahun ini dengan dana sekitar Rp100 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Pertumbuhan Harga Apartemen Terendah Sejak 2012

Pertumbuhan harga apartemen di Jakarta pada kuartal pertama 2016 terendah sejak kuartal ketiga 2012 yakni hanya 1,1% secara kuartalan. (Bisnis Indonesia)

5. Produksi Batu Bara Merosot

Pelemahan pasar ekspor batu bara nasional terus menekan tingkat produksi para perusahaan berlisensi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara yang merosot 10,48% sepanjang 4 bulan pertama 2016. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Plastik Kejar Omzet US\$8 Miliar

Industri plastic nasional membidik pertumbuhan penjualan sebesar 6,5% menjadi 4,3 juta ton senilai US\$8 miliar tahun ini yang didorong peningkatan permintaan dari industri makanan dan minum olahan serta industri otomotif. (Investor Daily)

Market

1. Asing Tetap Memburu

Memasuki awal bulan puasa, IHSG diproyeksi melaju seiring dengan masih adanya capital inflow dari investor asing meski S&P tidak jadi menyematkan peringkat layak investasi terhadap Indonesia karena investor asing tetap melihat prospek positif membuat peluang investment grade tetap terbuka. Pelaku pasar juga cenderung menunggu kebijakan pemerintah terkait UU Tax Amnesty dan pengendalian inflasi awal Ramadhan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Perizinan Online IPO Segera Diimplementasikan

OJK menargetkan system perizinan online bagi korporasi yang hendak menggelar IPO saham dapat diimplementasikan tahun ini sehingga dapat memacu minat perusahaan di daerah untuk go public. (Bisnis Indonesia)

3. Tren Kenaikan Belum Kuat, Pergerakan Harga SUN Bervariasi

Selama pekan ini dollar AS diprediksi melemah sehingga berpotensi mendorong penguatan nilai tukar rupiah. Hal ini menjadi katalis positif bagi pasar surat utang domestik namun pergerakan harga SUN akan bervariasi karena volume beli untuk mempertahankan tren naik belum cukup kuat. (Investor Daily)

Corporate

1. Indofood Rencanakan Bangun Pabrik

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICBP) merencanakan membangun tiga hingga empat pabrik baru dalam tiga tahun ke depan. Pabrik baru itu akan memproduksi mi instan dan produk andalan kedua perusahaan tersebut. (Kompas)

2. Grup Salim Ekspansi dari E-Commerce hingga Ternak Ayam

Taipan Anthoni Salim terus melakukan ekspansi bisnisnya, dua diantaranya adalah membangun joint venture dagang elektronik (e-commerce) bersama Grup Lotte dengan kepemilikan saham 50% yang diluncurkan tahun depan dan merambah lini usaha peternakan ayam terintegrasi dengan joint venture dengan BRF, eksportir ternak unggas asal Brasil. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. TMAS dan SMDR Tambah Kapal Baru

Pelayaran Tempuran Emas Tbk dan Samudera Indonesia Tbk gencar melakukan ekspansi dengan menambah kapal baru, selain untuk peremajaan juga untuk membuka rute-rute baru. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Rights Rp3.000/Saham, ACST Raup Rp600 Miliar

Acset Indonesia Tbk menawarkan 200 juta saham baru atau setara 28,57% melalui rights issue dengan harga pelaksanaan Rp3.000 per saham sehingga perseroan meraup dana Rp600 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspansi Pergudangan, Mega Manunggal Butuh Dana Rp2,7 Triliun

Mega Manunggal Property Tbk menargetkan memiliki ruang sewa pergudangan seluas 500 ribu meter persegi dalam lima tahun mendatang sehingga membutuhkan dana Rp2,7 triliun. (Investor Daily)

6. Mitsubishi, Glencore dan Eurofa Capital Ditawari Saham Bakrie

Bakrie & Brothers Tbk akan menawarkan sebagian sahamnya kepada para kreditor besar perseroan yakni Mitsubishi Corp, Glencore International dan Eurofa Capital. Pertukaran utang dengan saham tersebut dalam rangka restrukturisasi utang Bakrie & Brothers sebesar US\$453 juta. (Investor Daily)